

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian ini, diperoleh kesimpulan bahwa terdapat hubungan positif antara kekerasan verbal orang tua dengan perilaku agresif pada remaja. Artinya, semakin tinggi tingkat kekerasan verbal yang diterima remaja dari orang tua, maka semakin tinggi pula kecenderungan remaja untuk menunjukkan perilaku agresif. Sebaliknya, semakin rendah kekerasan verbal yang diterima, maka semakin rendah pula perilaku agresif yang ditunjukkan remaja. Temuan penelitian ini juga memperlihatkan bahwa baik kekerasan verbal orang tua maupun perilaku agresif remaja berada pada kategori rendah. Hal ini berarti bahwa remaja yang tinggal bersama kedua orang tua pada umumnya masih merasakan adanya pola komunikasi yang relatif baik, sehingga intensitas kekerasan verbal lebih rendah dan kecenderungan untuk menunjukkan perilaku agresif juga lebih terkendali.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, terdapat beberapa hal peneliti sarankan untuk menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya.

5.2.1 Saran Metodologis

- a. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk mengangkat topik yang serupa dapat menyertakan data demografi yang lebih banyak

agar dapat dikaitkan dengan variabel yang diteliti sehingga memberikan hasil penelitian yang lebih baik.

b. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk meneliti pada subjek yang telah terindikasi memiliki kecenderungan perilaku agresif, yang dapat diketahui melalui informasi dari pihak sekolah atau orang tua. Dengan memilih subjek yang sesuai, penelitian dapat lebih terarah dalam menggali dinamika perilaku agresif remaja. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan metode wawancara secara mendalam agar data yang diperoleh bersifat lebih eksploratif dan mampu mengungkap pengalaman serta faktor-faktor yang memengaruhi perilaku agresif secara lebih mendalam.

5.2.1 Saran Praktis

a. Bagi Orang Tua

Penting bagi orang tua untuk memperhatikan cara berkomunikasi dengan anak, terutama dalam menghadapi kesalahan atau perilaku anak yang dianggap kurang sesuai. Ucapan yang bernada menyalahkan, meremehkan, atau menyakiti secara verbal sebaiknya dihindari karena dapat berdampak pada kondisi emosional anak dan memicu perilaku agresif. Orang tua disarankan untuk menggunakan pendekatan yang lebih positif, seperti memberi dukungan, mendengarkan secara aktif, dan memberikan arahan dengan cara yang membangun. Hal tersebut penting dilakukan karena pola komunikasi orang tua sangat berpengaruh terhadap

perkembangan emosi dan perilaku anak. Ketika anak sering menerima ucapan yang bernada negatif, mereka dapat merasa tidak dihargai, rendah diri, bahkan marah, sehingga memicu munculnya perilaku agresif sebagai bentuk pelampiasan. Sebaliknya, komunikasi yang positif membuat anak merasa dihargai, aman, dan didukung, sehingga lebih mudah mengendalikan emosi serta mengembangkan perilaku yang adaptif.

a. Bagi Remaja

Remaja disarankan untuk melatih keterampilan pengendalian emosi agar tidak mudah terpancing oleh ucapan atau situasi yang dapat menimbulkan perilaku agresif reaktif, mengingat bentuk perilaku agresif ini ditemukan paling tinggi walaupun secara umum perilaku agresif berada pada kategori rendah. Remaja perlu belajar menyampaikan pendapat dan perasaan dengan baik serta menyalurkan emosi melalui kegiatan positif seperti olahraga, seni, atau organisasi sekolah sehingga respon terhadap kekerasan verbal tidak berkembang menjadi perilaku agresif yang merugikan diri maupun orang lain.